



DIVERSIFIKASI KURIKULUM DAN REKOMENDASI KOMPETENSI DASAR EKONOMI SYARIAH

DI PENDIDIKAN MENENGAH

Komite Nasional Keuangan Syariah
Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah
2021



DIVERSIFIKASI KURIKULUM DAN REKOMENDASI KOMPETENSI DASAR EKONOMI SYARIAH DI SEKOLAH MENENGAH

Oleh:
Dr. Andang Heryahya, M.Pd



KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

2021

SAMBUTAN

Dr.Ventje Raharjo

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaaatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta keberkahan yang diberikan-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, saat ini semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Berdasarkan *The State of Global Islamic Economy Indicator* 2020/21, Indonesia telah mendapatkan kemajuan dengan menduduki posisi ke-4 dari tahun sebelumnya berada di posisi ke-5. Selain itu, berdasarkan *Cambridge Global Islamic Finance Report* 2021 Indonesia menempati peringkat pertama.

Ada beberapa faktor yang membuat Indonesia semakin menujukkan posisi strategis dalam sektor ekonomi syariah. Salah satu yang terpenting adalah karena Indonesia memiliki banyak institusi pendidikan ekonomi dan keuangan Syariah sebagai bagian dari usaha menuju Pembangunan SDM yang unggul. Hal ini merupakan salah satu pengaruh utama strategi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia dalam mewujudkan Visi Indonesia 2024 yaitu “Indonesia yang mandiri, makmur dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia”. Kami menyadari institusi pendidikan termasuk pada tingkat menengah (SMA) memiliki peran penting dalam menghadirkan lulusan berkualitas khusunya pada bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Harapannya dengan adanya Kajian Diversifikasi Kurikulum dan Rekomendasi Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah di Pendidikan Menengah ini dapat menjadi salah satu langkah pengembangan edukasi ekonomi syariah di pendidikan menengah

Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakaaatuh

KATA PENGANTAR

Dr. Sutan Emir Hidayat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya kita dapat menyelesaikan Buku Diversifikasi Kurikulum Dan Rekomendasi Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah Di Sekolah Menengah. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepadaNabi Muhammad SAW.

Kurikulum sangat diperlukan agar lulusan lembaga pendidikan di Indonesia mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi memiliki literasi dan pengetahuan dasar ekonomi Islam yang cukup baik. Untuk lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), acuan minimal kurikulum diperlukan agar lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki pengetahuan dasar ekonomi Islam. Project pengembangan kompetensi dasar ekonomi syariah di pendidikan menengah ini juga sebagai acuan dimana beberapa asosiasi guru yang tentunya sudah lama bergiat sendiri-sendiri sesuai bidangnya untuk mengembangkan edukasi ekonomi syariah di tingkat pendidikan menengah. Kini untuk pertama kalinya kita bersinergi bersama, melihat potensi, saling mengisi kendala satu sama lain hingga akhirnya bisa mendapatkan poin poin yang spesifik untuk ditindak lanjuti dalam penyusunan Kajian Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah di Pendidikan Menengah yang kami harapkan nantinya bisa menjadi referensi lanjutan dalam pengambilan kebijakan dalam pengembangan kurikulum peserta didik di pendidikan menengah seluruh Indonesia.

Terakhir, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terlibat membantu dan berkontribusi dalam pembuatan buku Diversifikasi Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah.

Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	3
1.3. Metode Penyusunan Naskah	4
BAB II KAJIAN TEORI PENGEMBANGAN KURIKULUM EKONOMI SYARIAH	7
2.1. Perkembangan Ekonomi Syariah	7
2.2. Referensi Pengembangan Kurikulum.....	9
2.3. Ekonomi Syariah Untuk Semua	10
2.4. Pendekatan Integrasi Pengembangan Kurikulum.....	10
2.5. Kompetensi Dasar dan Diversifikasi Kurikulum.....	12
BAB III REKOMENDASI KOMPETENSI DASAR EKONOMI SYARIAH	14
3.1. Analisis Kurikulum Ekonomi Syariah	14
3.2. Diversifikasi Kurikulum dan Rekomendasi Kompetensi Dasar Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	15
3.3. Diversifikasi Kurikulum dan Rumusan KD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	18
3.4. Rumusan KD Pada Muatan Lokal.....	21
BAB IV REKOMENDASI KEBIJAKAN	24
4.1. Jangkauan	24
4.2. Analisis Dampak.....	24
4.3. Mitigasi Resiko	25
4.4. Rekomendasi.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi dan strategi Masterplan Ekonomi Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) tahun 2019-2024 yaitu “mewujudkan Indonesia yang mandiri, makmur dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia”. Diperlukan strategi pengembangan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas melalui jalur pendidikan ekonomi syariah di sekolah, dengan kurikulum nasional. Naskah ini di susun untuk merumuskan diversifikasi kurikulum dan rekomendasi kompetensi dasar ekonomi syariah di sekolah tingkat menengah.

Metode yang dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), survei pembelajaran ekonomi syariah, studi literatur dan wawancara kepada guru, akademisi serta pihak-pihak lain yang relevan. Narasumber dan peserta FGD disesuaikan dengan topik-topik bahasan. Sementara survei dilakukan kepada guru-guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam tentang implementasi, tantangan dan hambatan pembelajar ekonomi syariah. Untuk studi literatur dengan mengkaji jurnal, buku ekonomi syariah dan dokumen lainnya yang sejenis.

Pada bagian pertama membahas peluang dan tantangan pengembangan kurikulum ekonomi syariah. Kompetensi tenaga pendidik, bahan dan sumber belajar khusunya pada sekolah tingkat menengah di SMA. Pada bagian kedua, menyajikan landasan teori pengembangan kurikulum ekonomi syariah, referensi kurikulum dan pendekatan integrasi kurikulum ekonomi syariah.

Bagian ketiga, analisis kompetensi dasar pada mata pelajaran Ekonomi dan tantangan integrasi kurikulum ekonomi syariah. Bagian keempat analisis kompetensi dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta tantangan integrasi kurikulum ekonomi syariah. Menyajikan rumusan diversifikasi kurikulum dan rekomendasi kompetensi dasar ekonomi syariah pada dua mata pelajaran di atas. Menyajikan rumusan rekomendasi kompetensi dasar ekonomi syariah pada mata pelajaran muatan lokal.

Rumusan diversifikasi kurikulum dan rekomendasi standar kompetensi telah dibahas dan direview, mendapatkan masukan dan pandangan dari Dewan Ekonomi Keuangan Syariah (DEKS) Bank Indonesia, Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI), Asosiasi Guru Agama Islam Indonesia (AGPAII), Asosiasi Guru Ekonomi Syariah Indonesia (AGESI), Program Studi Tadris IPS konsentrasi Pendidikan Ekonomi Syariah Institut Tazkia, para akademisi dan guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam.

Bagian terakhir dari naskah ini menyajikan rencana implementasi dan jangkauan kebijakan, dampak, mitigasi resiko dan rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan bagi KNEKS. Menjadi acuan dalam penyusunan program dan tahapan kegiatan berikutnya. Pada tahap implementasi, perlu mendapatkan dukungan dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk), Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Menengah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi, Dirktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian

Agama dan Dewan Ekonomi Keuangan Syariah Bank Indonesia. Selain itu perlu kolaborasi dengan dari berbagai pihak termasuk Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI), Asosiasi Guru Agama Islam Indonesia (AGPAII), Asosiasi Guru Ekonomi Syariah Indonesia (AGESI) dan Program Studi rumpun ekonomi syariah di perguruan tinggi.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Topik dan Pembahasan Pengembangan Kurikulum Ekonomi Syariah.....	5
Tabel 1.2 Analisis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi.....	5
Tabel 1.3 Analisis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	6
Tabel 1.4 Rumusan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Lokal.....	6
Tabel 1.5 Review Diversifikasi Kurikulum dan Rekomendasi Kompetensi Dasar	6
Tabel 2.1 Sumber Referensi Materi Ekonomi Syariah Tingkat Menengah	9
Tabel 2.2 Pendekatan Pengembangan Kurikulum.....	12
Tabel 2.3 Diversifikasi Kurikulum.....	12
Tabel 3.1 Analisis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI.....	14
Tabel 3.2 Analisis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi.....	15
Tabel 3.3 Diversifikasi Kurikulum Di Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X	16
Tabel 3.4 Diversifikasi Kurikulum Di Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI.....	16
Tabel 3.5 Rumusan Rekomendasi KD Di Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.....	17
Tabel 3.6 Rumusan Rekomendasi KD Di Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI	17
Tabel 3.7 Rumusan Rekomendasi KD DI Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII.....	17
Tabel 3.8 Diversifikasi Kurikulum Di Mata Pelajaran PAI Kelas X	18
Tabel 3.9 Diversifikasi Kurikulum Di Mata Pelajaran PAI Kelas XI	18
Tabel 3.10 Diversifikasi Kurikulum Di Mata Pelajaran PAI Kelas XIII	19
Tabel 3.11 Rumusan Rekomendasi KD Di Mata Pelajaran PAI Kelas X	19
Tabel 3.12 Rumusan Rekomendasi KD Di Mata Pelajaran PAI Kelas XI.....	20
Tabel 3.13 Rumusan Rekomendasi KD Di Mata Pelajaran PAI Kelas XII	20
Tabel 3.14 Rumusan Rekomendasi KD Muatan Lokal Kelas X.....	22
Tabel 3.15 Rumusan Rekomendasi KD Muatan Lokal Kelas XI.....	22
Tabel 3.16 Rumusan Rekomendasi KD Muatan Lokal Kelas XII	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Permasalahan Pembelajaran Ekonomi Syariah	2
Gambar 2.1 Pendekatan Integrasi Kurikulum Ekonomi Syariah	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan komponen terpenting yang harus dimiliki setiap manusia. Tidak ada satu pun peran dan fungsi yang dapat dilakukan oleh seseorang tanpa ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan bingkai kompetensi untuk hasil terbaik dari tugas dan pekerjaan yang dilakukan. Jalan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan peradaban. Diberikan kedudukan dan kemuliaan sebagaimana Allah SWT jelaskan dalam Al Quran, yaitu “Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (QS 58:11). Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, ilmu pengetahuan dapat menciptakan keteraturan pada berbagai bidang kehidupan, mewujudkan masyarakat adil, maju dan bermartabat.

Ekonomi syariah merupakan salah satu ilmu pengetahuan terus berkembang dari masa ke masa. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi keluarga, kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Nabi Muhammad SAW dan para sahabat telah memberikan keteladanan dalam pengembangan ilmu maupun penerapan ekonomi syariah dalam tingkat mikro dan makro. Ekonomi syariah terbukti memberikan peran penting dalam mewujudkan keadilan dan keseimbangan dengan landasan nilai-nilai spiritual. Ekonomi syariah mengutamakan keadilan sosial dan ekonomi, serta keseimbangan antara kebutuhan materi dan spiritual (Umar Chapra ,1997).

Untuk itu diperlukan pembelajaran ekonomi syariah pada semua jenis, tingkat dan tahapan pendidikan. Di beberapa universitas terkemuka di dunia telah mengembangkan kajian akademis tentang ekonomi syariah. Harvard University merupakan universitas yang aktif mengembangkan forum dan kajian-kajian ekonomi syariah. Di Inggris setidaknya enam universitas mengembangkan kajian-kajian ekonomi syari’ah. Demikian pula di Australia oleh Mettwally dan beberapa negara Eropa seperti yang dilakukan Volker Nienhaus. Para ilmuwan ekonomi Islam, bukan saja dari kalangan muslim, tetapi juga nonmuslim (Kholis, 2011).

Di Indonesia lebih dari delapan ratus Program Studi Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada rumpun keilmuan ekonomi, bisnis dan keuangan syariah telah dibuka di berbagai Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi. Dalam webinar yang diselenggarakan oleh KNEKS dengan tema Pentingnya Pendidikan Syariah Sejak Dini, Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan “untuk menumbuh kembangkan peradaban ke depan perlu membudayakan nilai dan pembelajaran ekonomi syariah sejak dini mulai dari PAUD, SD, SLTP, SLTA hingga perguruan tinggi (Nurwardani, 2020).

Namun demikian pada tingkat pendidikan menengah khususnya SMA, ekonomi syariah belum optimal dibelajarkan, baik pada mata pelajaran Ekonomi, Pendidikan Agama Islam maupun pada mata pelajaran muatan lokal. Berdasarkan hasil kajian analisis kompetensi dasar pada mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam pada FGD 1, 2 dan 3 serta hasil survei yang dilakukan kepada guru-guru Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam (AGESI, 2021). Ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya adalah:



Gambar 1.1
Permasalahan Pembelajaran Ekonomi Syariah

Keterbatasan kompetensi ekonomi syariah guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam, keterbatasan sumber dan bahan ajar ekonomi syariah untuk sekolah menengah, diversifikasi kurikulum yang belum optimal, karakteristik dan latar belakang peserta didik serta belum adanya rumusan Kompetensi Dasar (KD). Untuk mengurai persoalan di atas, dapat dimulai dari perumusan diversifikasi kurikulum dan rekomendasi KD Ekonomi syariah sebagai induk dari implementasi pembelajaran ekonomi syariah.

Saat ini pembelajaran ekonomi syariah pada tingkat SMA baru dimulai dari kebijakan sekolah atau yayasan, dengan materi pada pengenalan istilah-istilah ekonomi syariah. Di beberapa wilayah seperti Kota Tasikmalaya dengan Surat Keputusan Walikota No. 421/7/2005, ekonomi syariah dijadikan sebagai mata pelajaran muatan lokal atau disisipkan pada mata pelajaran ekonomi sebagaimana yang sudah dilakukan oleh Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI). Sisipan materi pokok ekonomi syariah menginduk kepada rumusan KD Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018.

Sementara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rumusan KD terdapat di kelas X pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada poin 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9 dan terlihat pada KD 1.5, 2.5, 3.5 dan 4.5. Di kelas XI pada KI KD poin 1.9, 2.9, 3.9 dan 4.9, dan di kelas XII pada KI KD 1.7, 2.7, 3.7 dan 4.7. KI KD pada Pendidikan Agama Islam mencakup prinsip ekonomi syariah, zakat, wakaf dan waris. Namun demikian jika dilihat dari buku ajar ekonomi syariah untuk SMA

penerbit Institut Tazkia dan Bank Indonesia serta beberapa sumber lain, termasuk hasil dari rangkaian FGD 2,3 dan 4 serta hasil wawancara dan survei, dipandang perlu untuk dilakukan penguatan atau modifikasi KD ekonomi syariah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam buku strategi nasional pengembangan materi edukasi untuk peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNEKS) dijelaskan bahwa terdapat delapan fase tahapan literasi ekonomi dan keuangan syariah yang dibagi berdasarkan kelompok usia. Tahapan literasi keuangan ekonomi syariah pada usia SMA pada rentang usia 16-18 tahun, mempelajari pengetahuan lanjutan ekonomi dan keuangan syariah dengan melakukan praktek dalam berbagai kegiatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan perilaku siswa SMA yang sudah mulai tertarik untuk praktek bisnis dan kegiatan ekonomi lainnya. Peserta didik perlu diberikan pengetahuan tentang etika bisnis dan kewirausahaan syariah (AGESI, 2021). Satu harapan besar, peserta didik dapat menjadi profesional, praktisi, akademisi dan pengembang masyarakat dalam bidang industri, bisnis dan keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan mensejahterakan kehidupan bangsa. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, sejalan dengan visi dan strategi Masterplan Ekonomi Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) tahun 2019-2024 yaitu “mewujudkan Indonesia yang mandiri, makmur dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia”. Salah satu strategi dasar yang menjadi ekosistem pendukung adalah peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kesadaran dan literasi publik.

Pembangunan bidang pendidikan dan pembelajaran ekonomi syariah mempunyai peran strategis sebagai salah satu upaya mewujudkan kehandalan SDM sebagai salah satu modal dasar kesinambungan pembangunan nasional (Educational Patterns in Contempporary Societies, 1984). Selain itu, proses internalisasi nilai-nilai karakter ekonomi syariah dalam aktivitas hidup akan lebih efektif apabila dibelajarkan lebih dini sebelum masuk ke perguruan tinggi. Pendidikan dengan desain kurikulum ekonomi syariah yang terintegrasi dan berkesinambungan dari pendidikan dasar dan menengah sampai ke jenjang perguruan tinggi.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Ekonomi syariah pada tingkat global dan nasional terus mengalami perkembangan. Namun demikian, belum sejalan dengan ketersediaan dan kebutuhan SDM ekonomi syariah. Saat ini Indonesia kekurangan sekitar 40.000 SDM ekonomi syariah yang akan mengisi dalam berbagai sektor industri, lembaga keuangan,

industri halal dan entitas bisnis lainnya (Sri Mulyani, 2020). Training dan pelatihan ekonomi syariah yang saat ini sering dilakukan, hanya dapat memenuhi kebutuhan SDM jangka pendek. Sementara untuk pengembangan SDM ekonomi syariah jangka Panjang, diperlukan kurikulum ekonomi syariah yang dapat menjadi rujukan satuan pendidikan formal.

Pada sisi lain, jumlah wirausaha muslim sebagai bagian dari pengembangan ekonomi syariah masih sangat terbatas. Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk. Untuk menjadi negara maju, pemerintah harus terus memacu pertumbuhan wirausaha termasuk industri kecil dan menengah, sekaligus meningkatkan produktivitas dan daya saingnya di era digital (kemenperin.go.id). Dengan demikian, pengembangan kurikulum ekonomi syariah pada setiap jenjang pendidikan, memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, disiapkan menjadi job creator bukan job seeker.

Pengembangan kurikulum ekonomi syariah pada tingkat SMA telah direspon baik oleh semua pihak. Inisiasi dari KNEKS disambut baik oleh Direktorat SMA, Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi. Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI), Asosiasi Guru Ekonomi Syariah Indonesia (AGESI), Asosiasi Guru Agama Islam Indonesia (AGPAII), para akademisi dan pakar ekonomi syariah. Untuk itu, pengembangan kurikulum ekonomi syariah pada sekolah tingkat menengah penting untuk dilakukan dalam rangka:

1. Pendekatan integrasi kurikulum ekonomi syariah dengan mata pelajaran Ekonomi, Pendidikan Agama Islam dan muatan lokal di sekolah tingkat menengah;
2. Rumusan diversifikasi kurikulum khususnya pada aspek intrakurikuler ekonomi syariah untuk pengembangan silabus, modul dan bahan ajar pembelajaran ekonomi syariah di sekolah tingkat menengah;
3. Rekomendasi pengembangan kompetensi dasar ekonomi syariah pada mata pelajaran Ekonomi, Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran Ekonomi Syariah pada kurikulum muatan lokal;
4. Mempersiapkan SDM ekonomi syariah yang unggul dan berkualitas untuk empat sektor yaitu akademisi, peneliti, profesional, entrepreneur dan pengembang masyarakat baik pada tingkat global, nasional dan regional berdasarkan potensi lingkungan dan ekonomi masing-masing wilayah.

1.3. Metode Penyusunan Naskah

Menggunakan studi literatur dan dokumentasi dengan mengkaji jurnal, buku ekonomi syariah, dokumen laporan tahunan KNEKS dan Bank Indonesia serta dokumen lainnya yang sejenis. Analisis terhadap Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi (KD), modul mata pelajaran Ekonomi dan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat menengah. Wawancara kepada pakar ekonomi syariah, guru sekolah menengah dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pakar dan pihak yang turut hadir dan memberikan pandangan diantaranya, yaitu:

1. Rektor Institut Tazkia
2. Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan Kebudayaan Ristek dan Teknologi RI
3. Departemen Ekonomi Keuangan Syariah Bank Indonesia
4. Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek dan Teknologi RI
5. Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI)
6. Asosiasi Guru Ekonomi Syariah (AGESI)
7. Asosiasi Guru Agama Islam Indonesia (AGPAII)
8. Guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam
9. Kepala sekolah dan pengawas sekolah
10. Program Studi Tadris IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Syariah Tazkia
11. Para akademisi ekonomi syariah

FGD dilakukan dengan lima tahapan dalam waktu tiga bulan, topik bahasan dan narasumber sebagai berikut:

Tabel 1.1
Topik Bahasan FGD Pengembangan Kurikulum

Topik Bahasan	Narasumber
Belanja Masalah Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Sekolah Menengah. 1) Kondisi dan Isu Strategi Pengembangan Kurikulum 2) Tantangan dan Peluang Pengembangan Kurikulum Ekonomi Syariah di Pendidikan menengah	1) Drs. Hastuti Mustikaningsih, MA (Direktorat SMA Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia) 2) Dr. Murniati Mukhlisn, M.Acc (Rektor Institut Tazkia)

Tabel 1.2
Topik Bahasan FGD Analisis Kompetensi Dasar Ekonomi

Topik Bahasan	Narasumber
Analis Kompetensi Dasar Ekonomi Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 1) Peluang Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah pada kurikulum mata pelajaran ekonomi 2) Analis dan Rekomendasi Kompetensi Dasar 3) Pengembangan Kompetensi Ekonomi Syariah	1) Dr. Supriyanto dan Dr. Yogi (Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi) 2) Ketua Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI)

Tabel 1.3
Topik Bahasan FGD Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam

Topik Bahasan	Narasumber
Analis Kompetensi Dasar Agama Islam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 <ol style="list-style-type: none"> 1) Peluang Komptensi Dasar Ekonomi Syariah pada kurikulum mata Pelajaran Agama Islam 2) Analis dan Rekomendasi Kompetensi Dasar 3) Pengembangan Kompetensi Agama Islam 	1) Dr. Supriyanto dan Dr. Yogi (Pusat Kurukulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi) 2) Ketua Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAI)

Tabel 1.4
Topik Bahasan FGD Rumusan dan Review Kompetensi Ekonomi Syariah

Topik Bahasan	Narasumber
Rumusan dan Review Kompetensi Ekonomi Syariah <ol style="list-style-type: none"> 1) Review Konten Kurikulum Ekonomi Syariah Pada Mata Pelajaran Ekonomi 2) Review Konten Kurikulum Ekonomi Syariah pada Mata Pelajaran PAI 3) Review Konten Kurikulum Ekonomi Syariah Pada Muatan Lokal 	1) Dr. Supriyanto dan Dr. Yogi (Pusat Kurukulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi) 2) Ketua Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAI) 3) Ketua Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI) 4) Ketua Asosiasi Guru Ekonomi Syariah Indonesia (AGESI)

Tabel 1.5
Topik Bahasan FGD Rumusan dan Review Kompetensi Ekonomi Syariah

Topik Bahasan	Narasumber
Rekomendasi dan Strategi Implementasi Kurikulum Ekonomi Syariah	1) Kusumawati (Departemen Ekonomi Keuangan Syariah Bank Indonesia) 2) Dr. Andang Heryahya, M.Pd (Institut Tazkia)

BAB II

KAJIAN TEORI PENGEMBANGAN KURIKULUM EKONOMI SYARIAH

2.1. Perkembangan Ekonomi Syariah

Kontribusi ilmuan muslim dalam membangun peradaban diakui oleh semua pihak, dalam berbagai bidang ilmu matematika, astronomi, kimia, fisika, kedokteran, filsafat termasuk ilmu ekonomi. Tusi, Al-Farabi, Abu Yusuf, Ibnu Taimiyyah, Al Maqrizi, Ibnu Khaldun dan lain-lain merupakan tokoh ekonomi syariah yang berkontribusi besar terhadap peradaban. Sistem ekonomi syariah terus mengalami perkembangan sampai era modern sekarang ini. Nama-nama ekonom muslim terkenal di seluruh dunia Islam antara lain Prof. Dr. Khurshid Ahmad yang dinobatkan sebagai bapak ekonomi Islam, Dr. M. Umer Chapra, Dr. M. A. Mannan, Dr. Omar Zubair, Dr. Ahmad An-Najjar, Dr. M. Nejatullah Siddiqi, Dr. Fahim Khan, Dr. Munawar Iqbal, Dr. Muhammad Ariff, Dr. Anas Zarqa dan lain-lain.

Perkembangan praktik ekonomi syariah baik di dunia maupun di Indonesia sangat menggembirakan. Di tingkat dunia, sudah banyak negara yang telah mengembangkan industri keuangan dan perbankan syariahnya. Tidak kurang dari 75 negara di dunia telah mempraktekkan sistem ekonomi dan keuangan Islam, baik di Asia, Eropa, Amerika maupun Australia. Perkembangan tersebut tidak hanya pada dimensi keilmuan ekonomi syariah namun juga pada perkembangan industri bisnis dan keuangan syariah.

Pada tingkat global, data pengeluaran oleh konsumen sebesar US\$ 2.02 triliun dari 1.9 miliar muslim yang mencakup 6 sektor ril ekonomi dan memiliki US\$ 2.88 triliun aset keuangan syariah global pada tahun 2019. Enam Sektor Riil meliputi makanan halal naik 3.1% di 2019 menjadi US\$ 1.17 triliun dari US\$ 1.13 triliun di 2018. Dalam keuangan syariah, nilai aset keuangan syariah naik sebesar 13.9% di 2019 dari US\$ triliun ke US\$ 2.52 triliun ke US\$ 2.8 triliun. Perjalanan rumah muslim naik 2.7% di 2019 dari US\$ 189 miliar ke US\$ 194 miliar, kurang dari separuh dari tingkat pertumbuhan 6.8% di tahun sebelumnya. Pembelanjaan konsumen muslim pada busana naik 4.2 % di 2019 ke US\$ 277 miliar. Produk farmasi naik 2.3% 92 miliar dolar dari 2018 ke US\$ 94 miliar di 2019, dan untuk kosmetika sebesar US\$ 66 miliar di 2019, tumbuh 3.4% dari pengeluaran di 2018. Pengeluaran konsumen muslim di media dan rekreasi naik 3.7 % menjadi US\$ 222 miliar di 2019 dari US\$ miliar di 2018.

Pada tingkat nasional, sektor ekonomi syariah berdasarkan data *State of the Global Islamic Economy Report* pada tahun 2019-2020 ditempat ke-4 dunia hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan 2019 yang menempatkan Indonesia pada peringkat kesepuluh dan ke-5. Hal ini dilihat dengan beberapa indikator pada enam sektor riil meliputi makanan halal, keuangan syariah, perjalanan ramah muslim, konsumen busana muslim, produk farmasi, konsumen di media dan kreasi. Pada

sektor makanan halal Indonesia berada peringkat ke-4 di dunia dibawah malaysia, singapura dan Uni emirat Arab. Sektor keuangan syariah berada peringkat ke enam, sektor perjalanan ramah muslim berada peringkat keenam, sektor farmasi dan kosmetik berada peringkat keenam dan sektor media dan kreasi peringkat ke-5. Peringkat Global Muslim Travel Index (GMTI), pariwisata halal Indonesia berada peringkat 1 pada tahun 2019 dengan negara malaysia. Dengan meihat akses, komunikasi, lingkungan dan layanan. Ekonomi dan keuangan syariah mengalami perkembangan yang pesat. Bahkan perkembangan ekonomi ini dan keuangan syariah yang cepat ini juga diakui oleh dunia internasional.

Hal ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraih oleh Indonesia dari dunia internasional. Penghargaan ini juga menjad bukti kontribusi Indonesia dalam memajukan ekonomi dan keuangan syariah. Sejumlah penghargaan yang telah diraih Indonesia dalam kontribusinya memajukan ekonomi dan keuangan syariah diantaranya adalah peringkat ke-2 dunia dalam pencapaian perkembangan industri keuangan Islam menurut laporan *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) tahun 2020. Kemudian peringkat ke-4 dalam laporan State of The Global Islamic Indicator 2020-2021 yang diterbitkan oleh Dinar Standard. Dengan berbagai penghargaan tersebut, maka ekonomi dan keuangan syariah Indonesia harus dimanfaatkan. Apalagi dengan potensinya yang cukup besar karena menjadi salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Sedangkan pada laporan tahun 2020/2021 posisi Indonesia kembali naik ke peringkat keempat. Jika dibedah, Indonesia paling unggul pada sektor fesyen karena menempati posisi ketiga. Diikuti sektor makanan halal peringkat kempat, media dan rekreasi posisi kelima dan posisi keenam untuk keuangan syariah, pariwisata serta farmasi dan kosmetik. Dari berbagai indikator seperti posisi (ranking) ekonomi syariah di dunia, pangsa pasar, kontribusi sektor syariah terhadap produk halal, serta transaksi melalui digital terhadap produk halal menunjukkan bahwa ekonomi syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan.

Dalam dekade terakhir, keuangan syariah telah menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat di industri keuangan global, melampaui pasar keuangan konvensional. *Global Islamic Economic Report* (2020) memperkirakan nilai aset keuangan syariah meningkat 13,9 persen pada 2019, dari \$2,52 triliun menjadi \$2,88 triliun. Selanjutnya, di tahun 2021, sejalan dengan tren global yang meningkat, keuangan syariah di Indonesia tumbuh positif di tengah pandemi. Dari sisi perbankan pada Mei 2021, aset perbankan syariah tumbuh 15,6 persen (*year-on-year*) atau mencapai Rp598,2 triliun. Potensi keuangan syariah juga terlihat dari pasar modal syariah, dengan jumlah investornya yang meningkat 9,3 persen selama tiga bulan pertama tahun 2021. Per Juli 2021 sendiri, *outstanding* sukuk negara Indonesia tercatat sebesar 1.076,01 triliun rupiah, atau tumbuh sebesar 10,75 persen (*year-to-date*) (www.kemenkeu.go.id, 2021).

2.2. Referensi Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum ekonomi syariah untuk sekolah tingkat menengah dikembangkan dari Buku Ekonomi Islam karangan Dr. Muhammad Sayafii Antonio, M.Ec dan team yang diterbitkan Institut Tazkia. Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah untuk SMA Kelas X dari Bank Indonesia, Enslikopedia Muhammad the Super Leader dan Supar Manager karangan Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec, Sakinah Finance karangan Dr. Murniati Mukhlisin, M.Acc, serta kajian dari beberapa buku dan jurnal, serta hasil FGD. Kemudian dengan memperhatikan hasil survei yang dilakukan kepada guru-guru Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam. Berikut rumusan pokok-pokok bahasan materi ekonomi syariah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sumber Materi Ekonomi Syariah SMA

Materi Ekonomi Syariah Dr. M. Syafii Antonio	Materi Ekonomi Syariah Bank Indonesia	Buku/Jurnal/Wawancara Pakar
1. Islam Pedoman Hidup Komprehensif	1. Konsep Dasar dan Karakteristik Ekonomi Islam	1. Kajian Had Kifayah, Baznas, 2018
2. Sistem Ekonomi Syariah	2. Masalah Pokok dalam Ekonomi Islam	2. Keuangan dan Perbankan Syariah
3. Sejarah Pemikiran Ekonomi Syariah	3. Kegiatan Ekonomi Islam	3. Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
4. Konsep Permintaan dan Penawaran	4. Pasar dan Efisiensi	4. Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam
5. Struktur Pasar	5. Konsep Dasar Ekonomi Makro Islam	5. Perencanaan Keuangan Keluarga
6. Bentuk Transaksi Komersial	6. Konsep Dasar Keuangan Syariah	6. Muhammad the Super Leader and Manager
7. Bentuk Pemindahan dan Peredaran Harta	7. Peran Sektor Publik dan ZISWAF dalam Perekonomian	7. Pengantar Ekonomi Islam DEKS Bank Indonesia dan KNEKS
8. Konsep Uang	-	-
9. Kebijakan Fiskal dan Moneter	-	-
10. Perbankan Syariah	-	-
11. Pasar Modal Syariah	-	-

Wawancara dilakukan juga dengan Ketua Program Studi Tadris IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Syariah Institut Tazkia, Ketua Asosiasi Guru Ekonomi Syariah, Ketua Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia, Ketua Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia, akademisi serta guru mata pelajaran ekonomi dan Pendidikan Agama Islam dari berbagai wilayah di Indonesia.

2.3. Ekonomi Syariah Untuk Semua

K.H. Ma'ruf Amin menyatakan bahwa pengembangan ekonomi dan keuangan syariah bukanlah sesuatu yang eksklusif buat masyarakat yang beragama Islam saja, tetapi juga untuk siapa pun dari semua golongan serta kelompok masyarakat (Silaturahmi virtual bersama Ikatan Alumni Universitas Brawijaya, 2021). Ekonomi syariah bukan hanya milik umat muslim, tetapi sudah menjadi suatu ilmu dan profesionalitas dalam kehidupan. Hal itu terbukti di berbagai negara besar telah menggunakan sistem ekonomi syariah, seperti Inggris, Prancis, Jerman, dan Hong Kong (Imamuddin Yuliadi, 2014). Inggris menjadi Negara pertama di Eropa yang mempromosikan dan mendorong bisnis keuangan syariah untuk diperaktekkan. Singapura sebagai pusat keuangan syariah dunia, Singapura telah mengklaim dirinya sebagai Negara minoritas muslim yang sukses menerapkan sistem ekonomi syariah dibandingkan negara-negara muslim yang telah lama menerapkan sistem ekonomi syariah (Achmady, 2014).

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) bekerja sama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Prudential Indonesia dan *Responsible Finance and Investment* (RFI) Foundation mengadakan webinar dengan judul *A Universal Appeal? Perspectives from Non-Muslims about Shared Values and Inclusivity in Islamic Finance*. Kenyataan yang terjadi, banyak negara non-muslim mempraktekkan sistem keuangan syariah, serta menjadikan ekonomi dan keuangan syariah bersifat inklusif. Hal ini disampaikan *Jens Reisch President Director* dari Prudential Indonesia "ShariaForAll atau Syariah untuk semua".

Bank Indonesia (BI) melihat sistem ekonomi dan keuangan syariah tidak hanya mengenai agama saja tetapi bisa membahas aspek yang lebih luas. Hal ini terlihat dari penerapan sistem ekonomi dan keuangan syariah tidak hanya terjadi di negara muslim. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti menyebutkan, banyak negara non-muslim yang saat ini telah menggunakan sistem ekonomi dan keuangan syariah ini. Kenyataan yang terjadi saat ini banyak negara non-muslim telah mempraktekkan sistem keuangan syariah yang bersifat inklusif," Beberapa negara tersebut adalah Inggris dan London. Di Inggris praktik keuangan syariah sudah sangat lazim dilakukan dan London saat ini sudah menjadi pusat bisnis dan keuangan syariah kawasan Eropa.

2.4. Pendekatan Integrasi Pengembangan Kurikulum

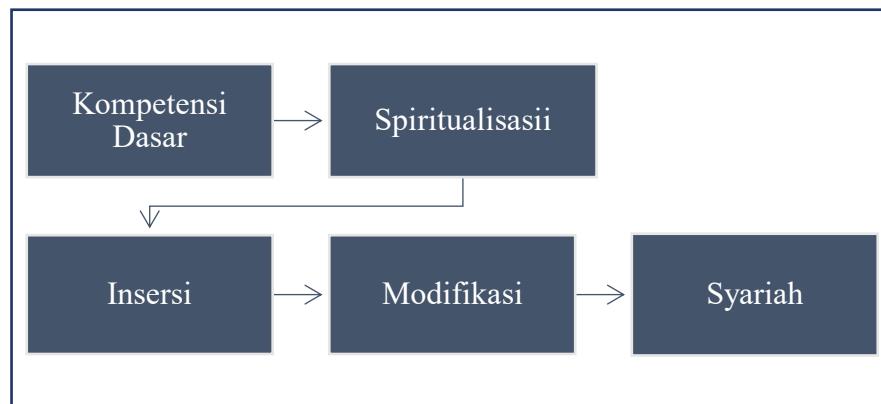
Hasil kajian pada FGD I, II, III, V dan IV serta survei yang dilakukan kepada guru dan peserta didik, terdapat lima komponen penting yang dipertimbangkan dalam pengembangan kuriukulum ekonomi syariah, yaitu:

1. Latar belakang peserta didik menyangkut keragaman pemahaman ke-Islaman, *trend* prilaku ekonomi siswa SMA, wilayah dan agama;

2. Latar belakang guru menyangkut tingkat kompetensi ekonomi syariah dan agama;
3. Rumusan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018;
4. Jam pelajaran mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam;
5. Sumber dan bahan ajar ekonomi syariah untuk sekolah menengah;

Memperhatikan lima poin di atas, dapat dirumuskan pendekatan pengembangan integrasi kurikulum ekonomi syariah ke dalam empat tahapan yaitu spiritualisasi, insersi, modifikasi dan syariah.

Masing-masing tahapan menyesuaikan dengan rumusan KD yang sudah ada dengan memperhatikan perkembangan keilmuan ekonomi, bisnis dan keuangan syariah. Berikut pendekatan pengembangan kurikulum ekonomi syariah pada tingkat menengah, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1
Pendekatan Pengembangan Integrasi Kurikulum Ekonomi Syariah

Penjelasan dari masing-masing tahapan pengembangan kurikulum ekonomi syariah pada sekolah menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 2.2
Pendekatan Integrasi Kurikulum

Spiritualisasi	Ekonomi syariah menjadi bagian dari indikator materi dari KD yang sudah ada. Rumusan indikator dikembangkan dari struktur keilmuan ekonomi syariah dengan mempertimbangkan karakteristik kebutuhan peserta didik dan perkembangan industri keuangan dan bisnis syariah.
Inversi	Meletakan ilmu ekonomi syariah pada KD dengan bobot/besaran 15 sampai 35 persen dari keseluruhan KD yang ada. Sisipan KD dikembangkan dari struktur keilmuan ekonomi syariah dengan mempertimbangkan karakteristik kebutuhan peserta didik dan perkembangan industri keuangan dan bisnis syariah.

Modifikasi	Penambahan/penguatan ilmu ekonomi syariah pada KD dengan bobot/besaran 35 sampai 75 persen dari keseluruhan KD yang ada. Rumusan KD dikembangkan dari struktur keilmuan ekonomi syariah dengan mempertimbangkan karakteristik kebutuhan peserta didik dan perkembangan industri keuangan dan bisnis syariah.
Syariah	85 sampai 100 persen atau keseluruhan ilmu ekonomi syariah menjadi rumusan KD.

2.5. Kompetensi Dasar dan Diversifikasi Kurikulum

Kompetensi Dasar (KD) merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. KD dibuat oleh pemerintah pusat karena didasarkan atas kesetaraan sekaligus untuk menghindari terjadinya perbedaan di setiap penyampaian materi pokok di masing-masing tingkat satuan pendidikan. Naun demikian, pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan sekolah diberi kewenangan untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan daerah kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pengembangan materi pembelajaran dapat dilakukan dengan konsep diversifikasi kurikulum.

Diversifikasi kurikulum dilakukan dengan menyiapkan/memasukan materi pembelajaran disesuaikan dengan potensi dan karakteristik daerah serta kebutuhan peserta didik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional termaktub pada Pasal 36, Ayat (2) yaitu kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Diversifikasi kurikulum ekonomi syariah dapat diimplementasikan atau dilakukan dengan empat bentuk, yaitu:

Tabel 2.3
Konsep Diversifikasi Kurikulum

Diversifikasi Kurikulum			
Intrakurikuler	Kokurikuler	Ekstrakurikuler	Bidaya Sekolah
Muatan pelajaran Kegiatan/ pengalaman belajar	Pembelajaran yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar	Kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat	Iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah

Puskurbuk, 2021

Pendekatan yang dilakukan menggunakan diversifikasi kurikulum, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Puskurbuk 2021):

- 1) Melakukan analisis konteks muatan kurikulum berdiversifikasi yang ingin diintegrasikan;
- 2) Mengkaji dan menganalisis Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran yang relevan;
- 3) Mengaitkan materi pada kurikulum berdiversifikasi dengan KD yang sesuai;
- 4) Menyusun Silabus yang mengintegrasikan muatan kurikulum berdiversifikasi;
- 5) Merumuskan indikator yang berkaitan dengan muatan kurikulum berdiversifikasi;
- 6) Mengintegrasikan Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, dan Sumber Belajar muatan kurikulum berdiversifikasi ke dalam silabus mata pelajaran.;
- 7) Mengintegrasikan materi muatan kurikulum berdiversifikasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- 8) Memperkaya kegiatan pembelajaran dalam buku teks dengan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan muatan kurikulum berdiversifikasi;
- 9) Melakukan penilaian autentik secara integratif pada pembelajaran yang sudah diperkaya dengan muatan kurikulum berdiversifikasi;

Sementara untuk memperkuat proses pembelajaran, dapat dilakukan dengan penambahan atau memasukan/mengintegrasikan materi ke dalam rumusan KD, baik dengan pendekatan spiritualisasi, insersi dan modifikasi. Penambahan atau integrasi kurikulum ke dalam KD yang sudah ada dilakukan karena pertimbangan 1) kebutuhan pemenuhan SDM pada bidang ekonomi syariah, 2) pengembangan ilmu pengetahuan, 3) penguatan internalisasi nilai-nilai keilmuan ekonomi syariah. 4) landasan filosofis, psikologis dan sosiologis.

BAB III

REKOMENDASI KOMPETENSI DASAR EKONOMI SYARIAH

3.1. Analisis Kurikulum Ekonomi Syariah

Kehidupan masyarakat dalam berbagai bidangnya akan selalu mengalami perubahan sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi induk penggerak utama dalam kehidupan masyarakat. Setiap sendi kehidupan selalu bersentuhan dengan pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi mendorong lembaga pendidikan untuk dapat mengantisipasinya melalui penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Kurikulum pendidikan secara khusus pembelajaran, harus dapat mengantisipasinya dengan berbagai langkah termasuk desain kurikulum.

Sekolah harus mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan-tantangan tersebut melalui sikap, keahlian dan keterampilan yang diperoleh melalui berbagai kegiatan pendidikan (Jurnawi, 2021). Salah satu perubahan yang terjadi saat ini adalah kegiatan ekonomi berbasis syariah. Perkembangan ekonomi syariah terus mengalami peningkatan dalam berbagai sektor kehidupan. Tidak hanya dalam bidang keuangan dan perbankan, namun pada industri halal, pariwisata, rumah sakit bahkan pada bidang pertanian, perikanan dan bidang-bidang lainnya. Perkembangan ini telah direspon baik oleh berbagai pihak, bahkan dalam Masterplan KNEKS visi Indonesia tahun 2024 dapat menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Respon baik juga datang dari para praktisi pendidikan, dengan merancang struktur kurikulum ekonomi syariah ke dalam capaian pembelajaran.

Rumusan Kurikulum Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 menggambarkan bahwa materi ekonomi syariah tertuang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun demikian, peluang integrasi kurikulum dapat dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi dan muatan lokal. Berikut adalah gambaran materi ekonomi pada dua mata pelajaran, yaitu

Tabel 3.1
Analisis KD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti
Di kelas 10 terdapat 11 KD dari KI 1, 11 KD dari KI 2, 11 KD dari KI 3 dan 11 KD dari KD 4. Di kelas 10 terdapat 11 KD dari KI 1, 11 KD dari KI 2, 11 KD dari KI 3 dan 11 KD dari KD 4. Di kelas 10 terdapat 11 KD dari KI 1, 11 KD dari KI 2, 11 KD dari KI 3 dan 11 KD dari KD 4. Dari keseluruhan KI KD, terdapat rumusan ekonomi syariah mencakup prinsip ekonomi syariah, zakat, wakaf dan waris. Namun demikian, rumusan KD tersebut berpeluang untuk diperkuat dan dengan muatan ekonomi syariah tanpa mengurangi dan menambah jumlah

KD yang ada. Penguatan pada aspek etika bisnis, perencanaan keuangan keluarga, konsumsi, halal industri dan gaya hidup.

Tabel 3.2
Analisis KD Mata Pelajaran Ekonomi

Mata Pelajaran Ekonomi
Di kelas 10 terdapat 9 KD 3 dan 9 KD 4, kelas 11 terdapat 9 KD 3 dan 9 KD 4 dan kelas 12 6 KD 3 dan 6 KD 4.
Dari keseluruhan KD tidak terdapat kata/rumusan KD ekonomi syariah. Namun demikian, KD-KD tersebut berpeluang untuk diintegrasikan dengan ekonomi syariah, khususnya pada konsep ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, masalah ekonomi dan keuangan syariah.

Kedua mata pelajaran di atas sama-sama dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran ekonomi syariah pada topik dan bahasan materi yang berbeda, dengan saling memperkuat dan melengkapi. Namun demikian, kedua mata pelajaran ini belum dapat mencerminkan kontruksi kurikulum ekonomi syariah secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan mata pelajaran ekonomi syariah pada muatan lokal, dengan kurikulum yang lebih mendalam berbasis pada pengembangan kewirausahaan serta pengembangan potensi ekonomi wilayah.

3.2. Diversifikasi Kurikulum dan Rekomendasi Kompetensi Dasar Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Diversifikasi kurikulum merupakan salah satu pendekatan untuk mengintegrasikan muatan ilmu ekonomi syariah ke dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran. Untuk kepentingan jangka pendek, pengembangan kurikulum ekonomi syariah dapat dilakukan dengan diversifikasi kurikulum. Diversifikasi dapat dimulai dari identifikasi materi pokok atau rumusan pembelajaran yang dapat dituangkan ke dalam silabus. Para guru dapat mendesain silabus dengan melakukan identifikasi capaian pembelajaran dari KD yang sudah ada khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Rumusan diversifikasi dan rekomendasi KD pada mata pelajaran Ekonomi dapat menggunakan pendekatan insersi. Materi pokok ekonomi syariah disisipkan pada KD yang sudah ada. Setelah dilakukan kajian dan analisis, materi ekonomi syariah dapat disisipkan pada materi konsep ekonomi, kebijakan moneter dan fiskal serta keuangan dan perbankan. Materi-materi pokok tersebut menjadi indikator dari rumusan KD yang terintegrasi dan menjadi satu kesatuan untuk diberikan kepada para peserta didik.

Mengingat keterbatasan waktu, maka diversifikasi kurikulum pada mata pelajaran Ekonomi dilakukan hanya pada kelas X dan XI. Rumusan diversifikasi kurikulum sebagai berikut:

Tabel 3.3
Diversifikasi Kurikulum Ekonomi Syariah Kelas X
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

KOMPETENSI DASAR		MATERI PEMBELAJARAN
3.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	Pengertian ekonomi syariah, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah
4.1	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	
3.2	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Permasalahan pokok ekonomi syariah dan sistem ekonomi syariah
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	
3.3	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Produksi, distribusi dan konsumsi menurut ekonomi syariah
4.3	Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	
3.4	Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran menurut ekonomi syariah, karakteristik Pasar dalam Ekonomi syariah dan pasar online syariah
4.4	Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar	
3.5	Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	Pengertian bank syariah, produk bank syariah, Instrumen/ produk pasar modal umum dan syariah, produk asuransi syariah, produk pegadaian syariah, konsep dasar keuangan syariah
4.5	Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	
3.8	Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	Koperasi jasa keuangan syariah
4.8	Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	

Tabel 3.4
Diversifikasi Kurikulum Ekonomi Syariah Kelas XI
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

KOMPETENSI DASAR		MATERI PEMBELAJARAN
3.5	Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	Kebijakan fiskal dan moneter dalam ekonomi syariah
4.5	Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiscal	
3.6	Menganalisis APBN dan APBD	Sektor Publik dan ZISWAF dalam

	dalam pembangunan ekonomi	Perekonomian
4.6	Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	

Sementara rumusan rekomendasi KD mata pelajaran Ekonomi dengan pendekatan insersi pada kelas X, XI dan XII yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekomendasi Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah Kelas X
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN		KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN	
1.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi dan ekonomi syariah	2.1	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan dan konsep ilmu ekonomi syariah
2.1	Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dan keuangan syariah dalam perekonomian.	2.2	Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dan keuangan syariah dalam perekonomian Indonesia.

Tabel 3.6
Rumusan Rekomendasi Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah Kelas XI
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN		KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN	
1.1	Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, serta kebijakannya dalam pandangan syariah.	2.1	Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta kebijakannya dalam pandangan syariah

Tabel 3.7
Rumusan Rekomendasi Kompetensi Dasar Ekonomi Syariah Kelas XII
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN		KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN	
1.1	Mendeskripsikan akuntansi dan akuntansi syariah sebagai sistem informasi.	2.1	Menyajikan akuntansi dan akuntansi syariah sebagai sistem informasi.
2.1	Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi dan akuntansi keuangan syariah	2.2	Menyajikan persamaan dasar akuntansi dan akuntansi keuangan syariah.

Rumusan KD tersebut memuat materi pokok pada bahasan yang sudah tercantum dalam struktur diversifikasi kurikulum. Penambahan KD ini sebagai dasar formal, agar pembelajaran ekonomi syariah memiliki nomenklatur dan uraian materi yang jelas untuk dikembangkan menjadi indikator penilaian hasil belajar. Selama ini, para guru mata pelajaran Ekonomi merasa ragu bahkan tidak berani membela jarkan ekonomi syariah, karena tidak ada landasan/rumusan KD ekonomi syariah pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 (AGEI, 2021).

3.3. Diversifikasi Kurikulum dan Rumusan KD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rumusan diversifikasi kurikulum dan rekomendasi KD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan modifikasi. Materi pokok mencakup etika bisnis, halal dan perencanaan keuangan keluarga. Diversifikasi ini akan menjadi bagian dari pengembangan silabus. Mengingat keterbatasan waktu, diversifikasi kurikulum hanya penyempurnaan rumusan, tidak menambah jumlah KD. Rumusan diversifikasi kurikulum KI KD secara berurutan dan linier sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Diversifikasi Kurikulum Ekonomi Syariah Kelas X
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

KOMPETENSI DASAR		MATERI PELAJARAN
1.5	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat ajaran islam	Untuk lebih komprehensif, pembahasan diperlukan pada sisi konsumsi, tidak hanya pada aspek berpakaian saja. Konsumsi menyangkut makanan minuman halal serta gaya hidup sesuai syariat.
1.6	Meyakini bahwa jujur adalah pokok dari ajaran agama.	Jujur merupakan bagian dari etika bisnis islam yang bisa dikembangkan dalam bahasan jual beli dan praktik bisnis lainnya.
1.9	Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	Dapat menggunakan terminologi ekonomi syariah yaitu transaksi permindahan hak milik dalam islam merupakan perintah Allah menyangkut zakat, wakaf, infak dan sedekah.

Kompetensi Dasar (KD) 2, 3 dan 4 menyesuaikan dengan KD 1

Tabel 3.9
Diversifikasi Kurikulum Ekonomi Syariah Kelas XI
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

KOMPETENSI DASAR		MATERI PELAJARAN
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetensi dalam	Istilah kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja ditrangkum dalam kata/kalimat etika bisnis islam

	kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.	
1.9	Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	Membahas ekonomi syariah dari sisi kewirausahaan

Kompetensi Dasar (KD) 2, 3 dan 4 menyesuaikan dengan KD 1

Tabel 3.10
Diversifikasi Kurikulum Ekonomi Syariah Kelas XII
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

KOMPETENSI DASAR		MATERI PELAJARAN
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis.	Bertindak ekonomi sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, Al Hasr 59:18 serta Hadis terkait
1.5	meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Membahas professional/itqon
1.7	Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	Waris dan perencanaan keuangan keluarga

Kompetensi Dasar (KD) 2, 3 dan 4 menyesuaikan dengan KD 1

Untuk perumusan rekomendasi KD dilakukan dengan pendekatan modifikasi atau penguatan pada beberapa KI KD yang sudah ada. Berikut rumusan rekomendasi KD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

Tabel 3.11
Rumusan Rekomendasi KD Kelas X
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN		KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN	
1.5	Terbiasa mengkonsumsi sesuai dengan syariat islam meliputi maknanan, pakaian dan gaya hidup	2.5	Menunjukkan mengkonsumsi sesuai dengan syariat islam meliputi maknanan, pakaian dan gaya hidup
1.9	Meyakini bahwa haji, dan transaksi permindahan hak milik dalam islam merupakan perintah Allah yang dapat memberi	2.9	Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, wakaf, infak dan sedekah

	kemaslahatan bagi individu dan masyarakat		
3.5	Menganalisis ketentuan konsumsi sesuai dengan syariat islam meliputi maknanaan, pakaian dan gaya hidup	4.5	Menyajikan keutamaan tatacara konsumsi sesuai dengan syariat islam meliputi maknanaan, pakaian dan gaya hidup
3.9	Menganalisis hikmah haji, dan transaksi permindahan hak milik dalam islam bagi individu dan masyarakat	4.9	Mensimulasikan ibadah haji, dan transaksi permindahan hak milik dalam islam

Tabel 3.12
Rumusan Rekomendasi KD Kelas XI
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN		KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN	
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etika bisnis dalam islam sebagai perintah agama	2.1	Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan beretika dalam berbisnis dan bekerja sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105/Az Radu 13: 11 serta Hadis yang terkait
1.9	Menerapkan prinsip ekonomi, muamalah dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam	2.9	Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi, kewirausahaan dan muamalah sesuai syariat Islam
3.9	Menelaah prinsip ekonomi, muamalah dan kewirausahaan berbasis syariah	4.9	Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi, muamalah dan kewirausahaan berbasis syariah
3.10	Menelaah perkembangan peradaban Islam dan tokoh-tokoh pemikir ekonomi islam pada periodisasi kejayaan islam	4.10	Menyajikan perkembangan peradaban Islam dan tokoh-tokoh pemikir ekonomi islam pada periodisasi kejayaan islam

Tabel 3.13
Rumusan Rekomendasi KD Kelas XII
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN		KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN	
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa	2.1	Bersikap kritis dan demokratis serta bertindak ekonomi sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3:

	agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis, serta bertindak ekonomis		190-191 dan 159, Al Hasr 59:18 serta Hadis terkait
1.5	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan professional (itqon) serta bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	2.5	Berperilaku kerja keras dan professional (itqon) serta bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
1.7	Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam serta perencanaan keuangan keluarga	2.7	Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam dan melakukan perencanaan keuangan keluarga
3.7	Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris berdasarkan syariat Islam serta perencanaan keuangan keluarga	4.7	Mempraktekan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam dan membuat perencanaan keuangan keluarga

3.4. Rumusan KD Pada Muatan Lokal

Wilayah nusantara yang membentang dari Sumatera sampai Papua seluas 1,904,569 km² dengan 4,85% merupakan perairan, memiliki sebanyak 17.504 pulau (7.870 pulau yang bernama), terdapat lebih dari 1.340 suku bangsa yang menggunakan lebih dari 721 bahasa daerah. Indonesia memiliki banyak sekali produk seni baik tradisional maupun modern, kaya akan hasil pertanian, mempunyai beragam produk budaya melalui partisipasi ekonomi, layanan publik, pengembangan sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan varietas unggul, daya kreatif, kerja produktif, yang dapat memperbaiki penghidupan masyarakat (sujipto, 2015).

Potensi sumber daya yang melimpah, dapat dikelola dan dikembangkan ke dalam kurikulum sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah. Pengembangan diversifikasi kurikulum dengan materi disesuaikan dengan potensi dan karakteristik serta kebutuhan daerah akan menggali berbagai ragam potensi kearifan daerah dan keunggulan daerah yang juga akan menyemai tumbuh kembangnya khsusunya pada bidang ekonomi berbasis syariah. Harapan ini akan lebih mudah dilakukan jika menjadi bagian dari kurikulum pada pendidikan formal, mata pelajaran muatan lokal Ekonomi Syariah pada tingkat sekolah menengah, khsusunya SMA.

Untuk itu, struktur kurikulum ekonomi syariah pada muatan lokal dikembangkan dengan memperhatikan potensi ekonomi lingkungan/wilayah, dan diversifikasi serta rumusan rekomendasi KD pada mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Juga memperhatikan pada beberapa aspek lainnya, yaitu:

1. Struktur ilmu ekonomi syariah

2. Perkembangan industri, bisnis dan keuangan syariah
3. Internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan
4. Beban dan jumlah jam pelajaran

Pada Kelas X rumusan KD pada konsep ekonomi syariah dan ZISWAF. Kelas XI industri bisnis dan kauangan syariah. Kelas XII kewirausahaan dan etika bisis islam. Berikut rumuan rekomendasi KD pada mata pelajaran muatan lokal yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.14
Rumusan Rekomendasi KD Kelas X
Mata Pelajaran Muatan Lokal Ekonomi Syariah

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan Islam sebagai sistem dan pedoman hidup		1. Menyajikan pandangan Islam tentang harta, kepemilikan harta dan ekonomi
2. Mendeskripsikan maqasid syariah sebagai tujuan ekonomi Islam		2. Menerapkan maqasid syariah dalam aktivitas ekonomi islam
3. Mendeskripsikan ilmu ekonomi Islam		3. Menunjukkan ilmu ekonomi Islam dan konvensional
4. Mendeskripsikan masalah pokok ekonomi dalam ekonomi Islam		4. Menyajikan permasalahan pokok ekonomi dalam ekonomi Islam
5. Menganalisis mekanisme pasar dalam Islam		5. Menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk intervensi pasar dalam Islam
6. Menganalisis bentuk-bentuk transaksi komersial dalam Islam		6. Menyajikan hasil analisis jual beli, kerjasama dan sewa

Tabel 3.15
Rumusan Rekomendasi KD Kelas XI
Mata Pelajaran Muatan Lokal Ekonomi Syariah

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan perbankan syariah dalam perekonomian Indonesia		1. Menunjukkan produk-produk perbankan syariah di Inodensia
2. Mendeskripsikan industri keuangan syariah nonbank		2. Melakukan transaksi asuransi dan pegadaian syariah
3. Mendeskripsikan industri keuangan mikro syariah		3. Melakukan transaksi di lembaga keuangan mikro pada koperasi syariah dan BMT
4. Mendeskripsikan sektor		4. Melakukan transaksi sektor

keuangan sosial syariah	keuangan sosial syariah dalam bentuk ZISWAF
5. Mendeskripsikan urgensi akuntansi keuangan syariah	5. Menunjukkan urgensi akuntansi keuangan syariah di sektor ekonomi syariah
6. Mendeskripsikan etika bisnis dalam islam	6. Menyajikan praktek bisnis yang diperintahkan dan yang dilarang

Tabel 3.16
Rumusan Rekomendasi KD Kelas XII
Mata Pelajaran Muatan Lokal Ekonomi Syariah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan konsep kewirausahaan	1. Menyajikan kewirausahaan syariah, contoh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat dalam berwirausaha
2. Menganalisis peluang industri halal sesuai dengan potensi ekonomi wilayah dan kearifan lokal	2. Menyusun peluang industri halal sesuai dengan potensi ekonomi wilayah dan kearifan lokal
3. Mendeskripsikan usaha industri halal sesuai dengan potensi ekonomi wilayah dan kearifan lokal	3. Menyusun usaha industri halal sesuai dengan potensi ekonomi wilayah dan kearifan lokal
4. Mendeskripsikan jenis produk industri halal sesuai dengan potensi ekonomi wilayah dan kearifan lokal	4. Memilih jenis produk industri halal sesuai dengan potensi ekonomi wilayah dan kearifan lokal
5. Mendeskripsikan konsep pemasaran syariah	5. Menyajikan pemasaran syariah berbasis digital

BAB IV

REKOMENDASI KEBIJAKAN

4.1. Jangkauan

Pengembangan dan implementasi pembelajaran ekonomi syariah pada sekolah tingkat menengah perlu dilakukan dengan perencanaan program yang terukur dan berkelanjutan, baik pada tahap diversifikasi kurikulum maupun melalui rekomendasi penguatan Kompetensi Dasar (KD). Diversifikasi kurikulum ekonomi syariah dapat menjadi pendekatan jangka pendek. Lebih mudah untuk diimplementasikan dan dibelajarkan kepada peserta didik. Dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam dengan melalui asosiasi guru dan atau organisasi formal resmi lainnya bekerja sama dengan KNEKS, DEKS BI dan pihak-pihak lain yang terkait. Dirancang melalui program kerja yang kolaboratif dan saling melengkapi satu sama lain. Melakukan penyusunan silabus dan modul pembelajaran, training peningkatan kompetensi guru ekonomi syariah berbasis diversifikasi kurikulum, produksi bahan ajar ekonomi syariah dan kegiatan-kegiatan lainnya secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Sedangkan rekomendasi rumusan KD merupakan pendekatan jangka panjang, dengan rangkaian tahapan, koordinasi dengan berbagai pihak, diantaranya:

1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. Dewan Ekonomi Keuangan Syariah Bank Indonesia
3. Direktorat Pembinaan SMA dan Direktorat Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia
4. Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
5. Dinas pendidikan Provinsi untuk pengembangan pada mata pelajaran muatan lokal ekonomi syariah
6. Program Studi Sarjana pada rumpun Pendidikan Agama Islam;
7. Perguruan Tinggi penyelenggara Program Studi Ekonomi Syariah khususnya Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Syariah
8. Asosiasi Guru Ekonomi, Pendidikan Agama Islam dan Guru Ekonomi Syariah

Disamping itu, perlu mempertimbangkan pada dimensi dampak, mitigasi resiko dan perencanaan program yang akan dilakukan pada tahapan berikutnya.

4.2. Analisis Dampak

Berikut analisis dampak pengembangan dan implementasi kurikulum ekonomi syariah yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah:

1. Revisi kurikulum Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Kekurangan guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki kompetensi ekonomi syariah
3. Beban materi, alokasi waktu dan tingkat ketuntasan materi pelajaran
4. Kekurangan buku pelajaran dan sumber belajar ekonomi syariah lainnya yang sejenis
5. Penguatan struktur kurikulum pada rumpun Program Studi PAI dengan ekonomi syariah di perguruan tinggi

4.3. Mitigasi Resiko

Pengembangan kurikulum ekonomi syariah merupakan tuntutan dan kebutuhan keilmuan, perkembangan industri bisnis dan keuangan syariah. Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat, bukan saja untuk umat Islam namun untuk semua umat beragama. Untuk itu, pada tahap selanjutnya perlu mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan sinergi dengan berbagai pihak terutama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Direktorat Pendidikan SMA Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi Republik Indonesia
2. Sosialisasi dan sinergi dengan pemerintah daerah khususnya untuk implementasi kurikulum muatan lokal ekonomi syariah
3. Kurikulum dan desain materi *Training of Trainer* (ToT) bagi para guru mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. Rekomendasi pembukaan Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah yang dipersiapkan untuk calon guru ekonomi syariah
5. Rekomendasi penguatan struktur keilmuan ekonomi syariah pada rumpun PAI di perguruan tinggi
6. Penambahan sumber belajar dan media pembelajaran ekonomi syariah berupa buku ajar, modul dan sember belajar serta media belajar lain yang sejenis
7. Materi pokok diversifikasi kurikulum dan rekomendasi rumusan KD di mata pelajaran Ekonomi pada ranah konsep ekonomi syariah, industri bisnis, keuangan dan perbankan syariah

4.4. Rekomendasi

Pengembangan kurikulum dilakukan secara terencana, sistematis, kolaboratif dari berbagai pihak, khususnya pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Peningkatan jumlah dan kompetensi guru pada mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam. Perlu dilakukan pelatihan dan pendirian Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah untuk calon guru-guru ekonomi syariah. Data Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek dan Teknologi belum ada nomenklatur Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah jenjang sarjana yang mempersiapkan calon guru ekonomi syariah
- 2) Penyusunan silabus dan modul pembelajaran diversifikasi kurikulum ekonomi

- syariah pada mata pelajaran Ekonomi dan Pendidikan Agama Islam
- 3) Sosialisasi dan edukasi peningkatan literasi ekonomi syariah khususnya bagi masyarakat wilayah/daerah yang memiliki literasi ekonomi syariah rendah
 - 4) Peningkatan penerbitan buku, bahan ajar dan sumber belajar lainnya yang sejenis tentang ekonomi syariah
 - 5) Kolaborasi dan kerja sama dari berbagai pihak diantaranya asosiasi guru, DEKS BI, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi, Kementerian Agama, Perguruan Tinggi penyelenggaran Program Strudi Ekonomi Syariah dan Pendidikan Ekonomi Syariah serta pihak-pihak lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Andang Heryahya, Model Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM), Jakarta, 2020

Dadang Muljawan dkk, Buku Pengayaan Ekonomi Syariah Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas 10, Bank Indonesia, Jakarta, 2020

Data State of the Global Islamic Economy Report pada tahun 2019-2020

Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM, Buku Saku Keuangan Inklusif, Bank Indonesia, 2014

detikFinance, Ini Alasan Nasabah Syariah Perbankan Syariah RI Masih Minim, <https://finance.detik.com/moneter/d-3151148/ini-alasannasabah-syariah-perbankan-syariah-ri-masih-minim>

Global Muslim Travel Index (GMTI)

<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/aksi/analisis-kompetensi-dasar-kd/>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201229/9/1336563/ekonomi-syariah-melesat-tapi-kualitas-sdm-belum-bisa-mengimbang>

<https://knks.go.id/berita/263/sistem-keuangan-syariah-yang-inklusif-dan-universal-ini-pandangan-non-muslim?category=1>

<https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/14/03/14/n2fkcr-ekonomi-syariah-bukan-hanya-untuk-muslim-saja>

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/777179/wapres-ekonomi-dan-keuangan-syariah-itu-inklusif-bukan-hanya-untuk-yang-beragama-islam>

<https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210421132119-29-239586/bi-banyak-negara-non-muslim-terapkan-sistem-keuangan-syariah>

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan- kegiatan/siaranpers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-InklusiKeuangan-Meningkat.aspx>

<https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MPMT5204-M1.pdf, kurikulum dan Pengembangannya>

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, Nomor 3, Diversifikasi Kurikulum dan Kerangka Desentralisasi Pendidiakan, <http://repositori.kemdikbud.go.id/489/1/7.%20Sutjipto.pdf> Desember 2015

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi, 2020

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024, Jakarta, 2018

Kurnia Firmando Jayanti, Mohammad Ghozali, Penerapan Sistem Ekonomi Syari'ah di Negara Minoritas Muslim, EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 6, Nomor 1, 2018

Laporan Islamic Finance Development Indicator (IFDI) tahun 2020

Laporan Survai Pembelajaran Ekonomi Syariah di SMA, AGESI, 2021

Market Share Perbankan Syariah Kuartal I 2019 Turun,”
<https://www.alinea.id/bisnis/market-share-perbankan-syariah-kuartal-i-2019-turun-b1XeF9j1v>

Ma'ruf Amin. “Dorong Pengembangan Keuangan Syariah Lewat Fintech”
<https://finansial.bisnis.com/read/20190214/89/888705/maruf-amin-dorong-pengembangan-keuangan-syariah-lewat-fintech>

Muhammad Syafii Antonio dkk, Buku Ekonomi Islam Untuk SMA, Institut Agama Islam Tazkia, Jakarta 2018

Muhammad Syafii Antonio dkk, the Muhammad Super Leader and Manager, Pro LM, Jakarta, 2018

Niswatin, La Ode Rasuli, Pengembangan Model Kurikulum Ekonomi Akuntansi Berbasis Sosial, Budaya dan Religi Islam, Jurnal Imanensi, 2021

Nur Kholis, Peluang dan Tantangan Institusi Pendidikan Ekonomi Islam dalam Kontek Trend Ekonomi Global, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2011

Nasr Akbar, Pengantar Ekonomi Islam, Departemen Ekonomi Keuangan Syariah Bank Indonesia dan KNEKS, Jakarta, 2020

Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah 2020, Jakarta, 2020

Otoritas Jasa Keuangan, Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)

Siaran Pers: Survei Ojk 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat. SP 58/DHMS/OJK/XI/2019. h 1

Sri Mulyani, Sharia Business and Academic Synergy, 2020.

Lampiran I

Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi SMA

Kelas X

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan
2. Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	2. Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.	4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.
5. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.	5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.
6. Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	6. Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
7. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia.	7. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia.
8. Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.	8. Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah.
9. Mendeskripsikan konsep manajemen.	9. Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

Kelas XI

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	1. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional
2. Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, serta permasalahan dan cara mengatasinya	2. Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.
3. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.
4. Menganalisis indeks harga dan inflasi.	4. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.
5. Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	5. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
6. Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	6. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.
7. Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	7. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.
8. Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	8. Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.
9. Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	9. Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

Kelas XII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.	1. Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.
2. Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	2. Menyajikan persamaan dasar akuntansi
3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada	3. Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.

perusahaan jasa.	
4. Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	4. Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.
5. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	5. Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang.
6. Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	6. Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

Lampiran II

Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Dasar Mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas X

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	
1.1 terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama	2.1 menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12 serta Hadis terkait
1.2 meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	2.2 menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta Hadis terkait
1.3 meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	2.3 memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-</i>

		<i>Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i>
1.4	meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT	2.4 menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
1.5	terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	2.5 menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
1.6	meyakini bahwa jujur adalahajaran pokok agama	2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.7	meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	2.7 memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait
1.8	meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijтиhad sebagai sumber hukum Islam	2.8 menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijтиhad sebagai sumber hukum Islam
1.9	meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	2.9 menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.
1.10	meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	2.10 bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah
1.11	meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	2.11 menunjukkan sikap semangat <i>ukhuwah</i> dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
2. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis Q.S. al- <i>Hujurat</i> /49:10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	4.1.1 membaca <i>Q.S. al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i> 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat</i> /49: 10 dan 12 dengan <i>fasih</i> dan lancar 4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat</i> /49:10 dan 12, serta Hadis terkait

3.2 menganalisis <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24 : 2</i> , serta Hadist tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<p>4.2.1 membaca <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an- Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i></p>
3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	4.3 menyajikan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al- Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al- 'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
3.4 <i>menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>	4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
3.5 menganalisis <i>ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.</i>	4.5 menyajikan <i>keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</i>
3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan
3.7 menganalisis <i>semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama</i>	4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait

3.8	<i>menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>	4.8 mendeskripsikan macam-macam <i>sumber hukum Islam</i>
3.9	<i>menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.</i>	4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.
3.10	<i>menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</i>	4.10 <i>menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</i>
3.11	<i>menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</i>	4.11 <i>menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</i>

Kelas XI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etoskerja sebagai perintah agama.	2.1 bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Maidah</i> /5: 48; <i>Q.S. an-Nisa</i> /4: 59; dan <i>Q.S. at-Taubah</i> /9: 105 serta Hadis yang terkait.
1.2 meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	2.2 bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. Yunus</i> /10 : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah</i> /5 : 32, serta Hadis terkait
1.3 meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	2.3 peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
1.4 meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	2.4 menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
1.5 meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	2.5 menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
1.6 meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	2.6 menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 23 dan Hadis terkait
1.7 menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	2.7 menunjukkan sikap tanggungjawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat

1.8	menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	2.8	menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
1.9	menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	2.9	bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
1.10	mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	2.10	bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
1.11	mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	2.11	bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	
3.	memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4.	mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis makna <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	4.1.1 membaca <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> dengan fasih dan lancar 4.1.3 menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i>
3.2 menganalisis makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> , serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	4.2.1 membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.2.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> dengan fasih dan lancar 4.2.3 menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. Al-Maidah/5: 32</i>
3.3 menganalisis makna iman kepadikitab-kitab Allah Swt.	4.3 menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari

3.4	menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	4.4	menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah
3.5	menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	4.5	menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
3.6	menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.6	menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan <i>Q.S. al-Isra' /17: 23</i> dan Hadisterkait
3.7	menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	4.7	menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah
3.8	menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	4.8	menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah
1.9	menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	4.9	mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
1.10	menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	4.10	menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.
3.11	menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	4.11.1	menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)

Kelas XII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis.	2.1 bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait.
1.2 meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	2.2 berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. <i>Luqman</i> /31: 13-14 dan Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 83, serta Hadis terkait
1.3 meyakini terjadinya hari akhir	2.3 berperilaku jujur, bertanggungjawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
1.4 meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.	2.4 bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.
1.5 meyakini bahwa agama	2.5 berperilaku kerja

	mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
1.6	meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam	2.6 menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam
1.7	meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	2.7 peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam.
1.8	meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia	2.8 bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam
1.9	meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia	2.9 menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari
1.10	meyakini bahwa islam adalah <i>rahmatan lil-‘alamin</i> yang dapat memajukan peradaban dunia	2.10 menjunjung tinggi nilai-nilai islam <i>rahmatan lil-‘alamin</i> sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang
1.11	meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar	2.11 mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	2. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	
3.1 menganalisis dan mengevaluasi makna <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> , serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	<p>4.1.1 membaca <i>Q.S. Ali Imran/3: 190- 191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i>; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i>, dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albabb) sesuai pesan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i></p>

3.2 menganalisis dan mengevaluasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> , serta Hadist tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	<p>4.2.1 membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> dengan lancar</p> <p>4.2.3 menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i></p>
3.3 menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir	4.3 menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil
3.4 menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	4.4 menyajikan kaitan antara beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal
3.5 menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	4.5 mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan
3.6 menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam	4.6 menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam
3.7 menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	4.7 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam

3.8	menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	4.8	menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
3.9	menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia	4.9	menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia
3.10	menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia	4.10	menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia
3.11	menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia	4.11	menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA



Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia
dan Kebudayaan
Republik Indonesia



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE



Kementerian PPN/
Bappenas



KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

